

Festival Sekaten



Kawasan Borobudur

Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta

Perayaan/festival Sekaten adalah rangkaian kegiatan tahunan sebagai peringatan ulang tahun Nabi Muhammad yang diadakan oleh keraton Surakarta dan Yogyakarta. Sekaten diadakan sebagai salah satu upaya menyiarkan agama Islam. Beberapa acara penting perayaan ini adalah dimainkannya gamelan pusaka di halaman Masjid Agung masing-masing keraton, pembacaan riwayat hidup Nabi Muhammad dan rangkaian pengajian di serambi Masjid Agung dan, puncaknya, Garebeg Mulud sebagai bentuk syukur pihak istana dengan keluarnya sejumlah gunung untuk diperebutkan oleh masyarakat.

Puncak peringatan Sekaten ditandai dengan Grebeg Muludan yang diadakan pada tanggal 12 (persis pada hari ulang tahun Nabi Muhammad) mulai jam 08.00 hingga 10.00 WIB. Dengan dikawal oleh 10 macam bregada (kompi) prajurit Kraton: Wirabraja, Dhaheng, Patangpuluh, Jagakarya, Prawiratama, Nyutra, Ketanggung, Mantrijero, Surakarsa, dan Bugis.

Sebuah gunung yang terbuat dari beras ketan, makanan, dan buah-buahan serta sayur-sayuran akan dibawa dari istana Kemandungan melewati Sitihiinggil dan Pagelaran menuju masjid Agung. Setelah didoakan, gunung yang melambangkan kesejahteraan kerajaan Mataram ini dibagikan kepada masyarakat yang menganggap bahwa bagian dari gunung ini akan membawa berkah bagi mereka. Bagian gunung yang dianggap sakral ini akan dibawa pulang dan ditanam di sawah/ladang agar sawah mereka menjadi subur dan bebas dari segala macam bencana dan malapetaka.

sumber: TEMPO, datatempo.co/Subekti

Koordinat: [-7.798902127969219, 110.36769292590338](#)